**Sosialisasi C*hartered Accountant* (ca) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia**

Heri Enjang Syahputra1\*, Owen De Pinto Simanjuntak2, Idahwati3

1,2Program Studi Akuntansi, 3Manajemen

1,2,3)Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

*\*penulis korespondensi :* [*hensapura@gmail.com*](mailto:hensapura@gmail.com)

|  |  |
| --- | --- |
| **Abstrak.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan sosialisasi Chartered Accountant (CA) dada mahasiswa Akuntansi sebagai salah satu upaya meningkatkan meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Akuntansi terutama mahasiswa tingkat akhir untuk meningkatkan softskill dan hardskill, serta pengakuan sertifikasi. Objek pengabdian masyarakat ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. Masalah yang dihadapi adalah minat mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi salah satunya adalah Chartered Accountant (CA). Hal ini dikarena kurangnya informasi yang mereka terima, serta banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa profesi CA tersebut tidak menguntungan bagi dirinya sehingga menurutnya ini menjadi tidak sesuatu yang begitu penting untuk dilakukan. Faktor lainnya dikarenakan mahalnya biaya untuk mengikuti ujian CA dan materi ujian yang sulit. Sehingga hal ini yang menyebabkan mereka lebih memilih bekerja langsung dari pada memilih untuk menjadi akuntan beregister. Solusi yang diberikan berupa sosialisasi Chartered Accountant (CA). Hasil dari kegiatan ini yaitu (1) secara umum, mahasiswa mampu memahami tentang Chartered Accountant (CA) dan (2) dengan banyak peluang dan tantangan lulusan akuntansi di masa mendatang, meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Akuntansi terutama mahasiswa tingkat akhir untuk meningkatkan softskill dan hardskill, serta pengakuan sertifikasi. | **Historis Artikel:**  Diterima : 16 Januari 2023  Direvisi : 01 Februari 2023  Disetujui : 08 Februari 2023 |
|  |
| ***Abstract.*** *The community service activities carried out aim to provide Chartered Accountant (CA) socialization to Accounting students as an effort to increase interest in Accounting Study Program students, especially final year students to improve soft skills and hard skills, as well as certification recognition. The objects of this community service are all students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Social Sciences, Sari Mutiara University, Indonesia. The problem faced is the interest of students to improve their quality and abilities in the field they are engaged in, especially in the accounting profession, one of which is a Chartered Accountant (CA). This was due to the lack of information they received, and many students who thought that the CA profession was not profitable for them so that in their opinion this was not something that was so important to do. Another factor is the high cost of taking the CA exam and the difficult exam materials. So this is what causes them to prefer to work directly rather than choosing to become registered accountants. The solution provided is in the form of Chartered Accountant (CA) socialization. The results of this activity are (1) in general, students are able to understand Chartered Accountants (CA) and (2) with many opportunities and challenges for accounting graduates in the future, increasing the interest of Accounting Study Program students, especially final year students to improve soft skills and hard skills , as well as certification recognition.* |
| **Kata Kunci:**  Chartered Accountant; |

**PENDAHULUAN**

Akuntansi menjadi salah satu jurusan yang memiliki banyak peminat dikarenakan memiliki peluang kerja yang luas, ilmu yang diperoleh dapat digunakan dalam keseharian. Seiring dengan perkembangan waktu, ketatnya persaingan dalam dunia kerja termasuk pada sektor jasa akuntansi mendorong tenaga kerja akuntan untuk dapat memiliki kualifikasi dan bermutu tinggi sehingga akan dapat bersaing dengan akuntan profesional dari mancanegara maupun dalam negara (Apriastanti, 2020).

Keberadaan akuntan profesional sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi keuangan dari aktivitas bisnis perusahaan. Informasi keuangan tersebut akan digunakan oleh eksekutif dalam pengambilan kebijakan. Akuntan profesional memiliki peran yang besar dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan untuk terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien. Untuk menjadi seorang akuntan yang profesional maka diperlukan pendidikan tambahan agar lebih siap bersaing di dunia kerja. Profesi *Chartered Accountant* (CA) adalah profesi untuk menjadi akuntan profesional dan akuntan berstandard internasional (Sumaryono dan Sukanti, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara, mendefinisikan *Chartered Accountant* sebagai akuntan profesional yang memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku, memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, menaati dan melaksanakan Standar Profesi serta menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan. Penerima gelar CA diharapkan memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem laporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis (Nisa, 2019). Latar belakang pemberian gelar *Chartered Accountant* (CA) pada akuntan profesional adalah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha terhadap profesi akuntan yang mengacu pada standar IFAC (*International Federation of Accountants*); untuk menghadapi AEC 2015; meningkatkan kualitas jasa profesi akuntan; dan meningkatkan nilai tambah Akuntan Beregister (IAI, 2014).

Seorang akuntan dengan gelar CA akan diakui secara internasional, dan memiliki nilai tambah dan dipercaya dalam pengambilan keputusan dalam pelaporan keuangan. Untuk dapat meraih gelar ini, seorang mahasiswa harus mengikuti ujian sertifikasi CA dan berpengalaman selama minimal 3 tahun sebagai praktisi. Adapun kelebihan yang akan diperoleh apabila mahasiswa memiliki gelar ini adalah diakui sebagai akuntan profesional, dapat mendaftar sebagai Register Akuntan Negara, dan dapat mendirikan Kantor Jasa Akuntan (Sukmawati dan Suputra, 2022).

**Analisis Situasional**

Pendidikan pada perguruan tinggi berperan mencetak generasi penerus yang dipersiapkan menjadi agen perubahan yang senantiasa berpegang teguh akan profesionalitas, semangat kerja, dengan kemampuan kompetensi unggul yang mumpuni serta mampu beradaptasi atas segala perubahan. Perubahan yang terus terjadi, menuntut generasi penerus untuk terus meningkatkan kuaitasnya, namun yang paling penting generasi penerus mampu memahami peluang dan tantangan apa saja yang akan dihadapi di masa mendatang termasuk pada mahasiswa lulusan Program Studi Akuntansi.

Pemilihan karier merupakan suatu langkah awal bagi mahasiswa akuntansi untuk mengembangkan kariernya di masa depan. Pemilihan karier mahasiswa akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja. Pemilihan karier tersebut tergantung dari faktor yang melatarbelakanginya seperti gaji, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja (Widyasari, 2010). Dalam memilih suatu karir ada beberapa hal yang harus di perhatikan yakni berupa tingkat pemahaman mahasiswa itu sendiri, motivasi atau dorongan dari pihak luar dan sikap mahasiswa terhadap karir yang diinginkan. Pandangan mahasiswa mengenai suatu karir akan membentuk sikap mahasiswa dalam memilih karier mereka. Menurut Sumaryono (2016) Sikap pada *Chartered Accountant* merupakan tanggapan seorang individu pada sertifikasi *Chartered Accountant* apakah sertifikasi tersebut bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan bagi dirinya. Jadi, apabila mahasiswa memandang bahwa *Chartered Accountant* bermanfaat untuk dirinya hal ini akan membentuk sikap positif pada profesi tersebut, begitu pula sebaliknya.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia, merupakan salah satu program studi yang telah terakreditasi B oleh Ban-PT yang berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. Program Studi Akuntansi mengembangkan program sumber daya manusia yang berorientasi untuk menghasilkan lulusan yang terdidik dan menguasai bidangnya, untuk memenuhi kebutuhan pangsa tenaga kerja yang terbuka luas untuk lulusan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Lulusan PS Akuntansi cepat terserap dalam dunia kerja (lembaga keuangan bank/non-bank, perusahaan swasta maupun instansi pemerintah), dimana masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan rata-rata kurang dari 3 (tiga) bulan. Survei *Tracer Study* menunjukkan tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan lebih dari 85% menyatakan sangat puas baik dari segi aspek disiplin, kompetensi, komunikasi, kerjasama, loyalitas dan aspek-aspek lain. Namun, hal tersebut diatas tidak dibarengi dengan minat mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi salah satunya adalah *Chartered Accountant* (CA). Hal ini dikarena kurangnya informasi yang mereka terima, serta banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa profesi CA tersebut tidak menguntungan bagi dirinya sehingga menurutnya ini menjadi tidak sesuatu yang begitu penting untuk dilakukan. Faktor lainnya dikarenakan mahalnya biaya untuk mengikuti ujian CA dan materi ujian yang sulit. Sehingga hal ini yang menyebabkan mereka lebih memilih bekerja langsung dari pada memilih untuk menjadi akuntan beregister.

Oleh sebab itu tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan Sosialisasi *Chartered Accountant* (CA) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. Dengan memberikan sosialisasi *Chartered Accountant* (CA) diharapkan memberikan pengetahuan terkait peningkatan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi.

**SOLUSI PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan sosialisasi *Chartered Accountant* (CA). Dimana persoalan prioritas yang akan direalisasikan bersama mitra adalah pemberian materi mengenai *Chartered Accountant* (CA). Dimana CA dibangun dengan mengutamakan integritas dan profesionalisme yang akan menjadi bekal berharga bagi akuntan Indonesia dalam menghadapi persaingan global. CA dengan segenap kompetensi yang melekat di dalamnya, merupakan bentuk pengakuan khusus bagi pemegangnya dalam melaksanakan tanggung jawab untuk mengambil keputusan signifikan di bidang-bidang yang terkait dengan pelaporan keuangan. Lebih jauh, CA kini menjadi identitas personal yang bisa diinisiasikan sebagai sebuah pencapaian penting Akuntan Profesional. CA menjadi milestone  yang akan membuka peluang tak terbatas seorang Akuntan Profesional untuk berkarya lebih lanjut. Eksistensi CA Indonesia sangat penting dan strategis untuk membangun culture bisnis yang kuat, visioner, memegang teguh nilai-nilai, dan fokus terhadap nilai tambah positif bagi institusinya.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam Sosialisasi *Chartered Accountant* (CA) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia adalah metode ceramah dan tanya-jawab.

**Metode Evaluasi**

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruh peserta sosialisasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Unsur** | **Pra Sosialisasi** | **Pasca Sosialisasi** | **Uraian** | **Persentase (%)** |
| Sosialisasi *Chartered Accountant* (CA) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia | Belum memahami dengan baik tentang *Chartered Accountant* (CA) | Memahami dengan baik tentang *Chartered Accountant* (CA) | Memberikan pengetahuan tentang *Chartered Accountant* (CA) | 100 |

**Pembahasan**

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya merubah paradigma yang mengatakan bahwa peningkatan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi itu tidak begitu penting.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari pihak Program Studi Akuntansi. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

1. Secara umum, mahasiswa mampu memahami tentang *Chartered Accountant* (CA).
2. Dengan banyak peluang dan tantangan lulusan akuntansi di masa mendatang, meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Akuntansi terutama mahasiswa tingkat akhir untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill*, serta pengakuan sertifikasi.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan dalam Sosialisasi *Chartered Accountant* (CA) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia, mahasiswa mampu memahami tentang *Chartered Accountant* (CA) serta meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Akuntansi terutama mahasiswa tingkat akhir untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill*, serta pengakuan sertifikasi. Diharapkan juga Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya merubah paradigma yang mengatakan bahwa peningkatan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi itu tidak begitu penting.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Apriastanti, S.P. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berlatar Belakang IPA Dalam Memilih S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. *STIE Perbanas Surabaya*. Vol. 4 No.3, Pg. 34-46

Sumaryono dan Sukanti. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikat Chartered Accountant. *Jurnal Profita*. Vol.4 No.7. Pg. 1-20

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Nisa, Sayyidatun. 2019. Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *Tesis.* Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sukmawati, Putu Sri dan Suputra, I Dewa Gede Dharma. 2022. Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memperoleh Sertifikat Profesi Chartered Accountant (CA). *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 32 No. 3. Pg. 697-706

Widyasari, Yuanita. 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro